

**PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH PARAKAN PAMULANG, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN**

**Lukman Anthoni<sup>1\*</sup>, Rahman Faisal<sup>2</sup>, Darul Fahmi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

**Article History**

Received : Desember 2024

Revised : Desember 2024

Accepted : Desember 2024

Published : Desember 2024

**Corresponding author\*:**

[dosen01430@unpam.ac.id](mailto:dosen01430@unpam.ac.id)

**Cite This Article:**

L. Anthoni, R. Faisal, and D. Fahmi, "PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH PARAKAN PAMULANG, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN", JAMMU, vol. 3, no. 3, pp. 28–33, Dec. 2024.

**DOI:**

<https://doi.org/10.56127/jamm.v3i3.1813>

**Abstract:** This community service activity aims to improve the quality of education at SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang through the utilization of Artificial Intelligence (AI). Using a school-needs-based approach, the program includes situational analysis, interactive training, and technical assistance for students and teachers. The lecture method was employed to introduce AI and its applications in education, while the discussion method encouraged active participant engagement in addressing challenges and practical solutions. Hands-on training involved demonstrations of AI-based tools such as adaptive learning platforms, virtual tutors, and automated evaluation applications. Evaluations indicated an increase in participants' understanding of AI usage and enthusiasm for integrating technology into teaching and learning activities. This program not only enriched participants' skills but also provided strategic solutions to enhance the effectiveness of technology-based education. This approach is expected to create a modern, adaptive, and sustainable learning ecosystem in the school.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Learning, Technology-Based Education

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Dengan pendekatan berbasis kebutuhan sekolah, program ini mencakup analisis situasi, pelatihan interaktif, dan pendampingan teknis bagi siswa dan guru. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengenalan tentang AI dan aplikasinya dalam pembelajaran, sementara metode diskusi mendorong partisipasi aktif peserta untuk membahas kendala dan solusi praktis. Pelatihan langsung melibatkan demonstrasi alat berbasis AI seperti platform pembelajaran adaptif, tutor virtual, dan aplikasi evaluasi otomatis. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait penggunaan AI, serta antusiasme terhadap integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Program ini tidak hanya memperkaya keterampilan peserta tetapi juga memberikan solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan berbasis teknologi. Pendekatan ini diharapkan menciptakan ekosistem pembelajaran modern yang adaptif dan berkelanjutan di sekolah tersebut.

**Kata Kunci :** Artificial Intelligence, Pembelajaran, Pendidikan Berbasis Teknologi

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan belajar dan mengajar di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui teknologi. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap situasi dan kondisi sekolah, baik dari sisi internal maupun eksternal, guna memahami kebutuhan dan tantangan yang ada.

Secara internal, SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang merupakan sekolah yang sedang berkembang dan memiliki visi untuk menyediakan pendidikan berkualitas berbasis nilai-nilai Islam. Namun, sekolah ini menghadapi kendala infrastruktur teknologi yang masih terbatas. Perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mendukung implementasi teknologi AI dalam pembelajaran belum tersedia secara memadai. Selain itu, akses siswa terhadap perangkat seperti komputer, tablet, atau gawai pintar masih belum merata. Kondisi ini menjadi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi secara menyeluruh ke dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, tingkat kesiapan guru juga menjadi tantangan yang signifikan. Sebagian besar guru di sekolah ini sudah terbiasa menggunakan perangkat teknologi dasar, seperti komputer dan proyektor, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, pemahaman mereka terhadap teknologi yang lebih kompleks, seperti AI, masih sangat terbatas. Guru memerlukan pelatihan intensif untuk memperluas wawasan dan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pengajaran, baik untuk perencanaan materi, pengelolaan kelas, maupun evaluasi hasil belajar siswa.

Kurikulum SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang masih mengandalkan pendekatan tradisional dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Metode yang digunakan, seperti ceramah dan diskusi, kurang mendukung personalisasi sesuai kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Teknologi AI menawarkan solusi dengan memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar siswa.

Di Indonesia, penggunaan AI dalam pendidikan masih tergolong baru. Meski beberapa sekolah telah mulai mengadopsinya, sebagian besar, termasuk di daerah seperti Parakan Pamulang, masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan akses. Namun, kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi pendidikan serta dukungan industri teknologi memberikan peluang besar bagi sekolah-sekolah untuk mulai memanfaatkan AI. Program pemerintah yang mencakup penyediaan infrastruktur dan pelatihan guru menjadi langkah awal yang mendukung integrasi teknologi ini.

Tantangan utama dalam penerapan AI meliputi keterbatasan perangkat teknologi, minimnya pelatihan guru, kurikulum yang belum adaptif, dan resistensi dari masyarakat terhadap perubahan. Untuk mengatasi ini, diperlukan upaya seperti pengadaan perangkat teknologi, pelatihan intensif bagi guru, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat AI. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang. Meski teknologi semakin maju, banyak sekolah, termasuk SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang, masih menghadapi kesenjangan dalam penerapan AI secara optimal. Keterbatasan infrastruktur seperti perangkat keras dan akses internet menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pemahaman guru terhadap teknologi AI menghambat integrasinya dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang masih konvensional juga belum mendukung personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti mempersonalisasi materi sesuai kemampuan siswa, memberikan penilaian otomatis yang lebih objektif, dan membantu pengelolaan kelas. Namun, resistensi terhadap perubahan teknologi masih menjadi tantangan, terutama dari guru, staf, dan masyarakat. Solusi yang dapat diambil mencakup peningkatan infrastruktur melalui kolaborasi dengan pemerintah dan industri, pelatihan intensif bagi guru, serta sosialisasi manfaat AI kepada masyarakat. Penggunaan platform AI yang mudah diakses dan ramah pengguna juga dapat mendukung implementasi teknologi ini, meskipun perangkat yang tersedia terbatas. AI telah menunjukkan manfaatnya di berbagai bidang, seperti tutor virtual, aplikasi pembelajaran adaptif, dan sistem evaluasi otomatis. Namun, tantangan terkait etika, privasi, dan ketergantungan pada teknologi tetap perlu dikelola untuk memastikan penggunaannya bermanfaat dan bertanggung jawab di masa depan.

Dengan analisis yang menyeluruh terhadap situasi dan kondisi SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi AI. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital, termasuk AI, telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan. AI memiliki potensi untuk merevolusi proses belajar mengajar dengan menawarkan solusi inovatif terhadap permasalahan tradisional. Namun, institusi pendidikan seperti SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang menghadapi tantangan besar dalam mengadaptasi teknologi ini, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya

pemahaman guru, dan minimnya pelatihan integrasi AI dalam kurikulum. Tantangan ini memengaruhi pengelolaan kelas, personalisasi pembelajaran, dan evaluasi siswa secara efektif.

Universitas Pamulang (UNPAM), yang berada di bawah Yayasan Sasmita Jaya, memiliki visi untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terjangkau dan bermutu. Dengan lokasi yang dekat dengan SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang, UNPAM berkewajiban untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar. Melalui program pengabdian masyarakat ini, UNPAM bertujuan untuk mendukung pengembangan pendidikan dengan menyebarkan pengetahuan dan teknologi, menjadikan kehadirannya relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

## METODOLOGI PENELITIAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta guru di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan belajar dan mengajar. Program ini difokuskan untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengadopsi teknologi modern, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pemahaman guru, serta minimnya penerapan AI dalam metode pembelajaran yang ada. Dengan sasaran utama siswa dan guru, PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi pengembangan pendidikan berbasis teknologi.

Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang melibatkan berbagai aspek administrasi dan koordinasi. Tim pengabdian memulai dengan menyusun proposal kegiatan, mengurus perizinan, dan menjadwalkan rangkaian kegiatan selama bulan Oktober 2024. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan dukungan penuh dari pimpinan sekolah serta mengidentifikasi kebutuhan mendasar melalui wawancara awal. Langkah ini dilakukan untuk memahami kendala yang dihadapi sekolah dan merancang program yang relevan. Materi pelatihan dirancang untuk mencakup pengenalan AI dan pentingnya penerapannya dalam pendidikan. Selain itu, tim juga mempersiapkan alat bantu seperti laptop, proyektor, dan materi pendukung berupa lembar latihan dan jawaban untuk mendukung kegiatan. Semua persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa program dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

Pelaksanaan program dimulai dengan penyampaian materi melalui metode ceramah yang terstruktur. Peserta diberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar AI, potensinya dalam mendukung pembelajaran, dan manfaatnya bagi siswa dan guru. Dalam sesi ini, disampaikan juga bagaimana AI dapat digunakan untuk personalisasi pembelajaran sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi interaktif yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait pembelajaran berbasis teknologi. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi dalam menerapkan AI. Sesi ini juga menjadi forum untuk memperkuat motivasi peserta dalam memanfaatkan teknologi demi meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pelatihan teknis diberikan kepada guru dan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi berbasis AI. Demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan cara memanfaatkan platform AI, seperti alat evaluasi otomatis, tutor virtual, dan aplikasi pembelajaran adaptif. Peserta dilatih untuk memahami dan menggunakan teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas.

Tim pengabdian juga memanfaatkan momen ini untuk memberikan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi dengan bijak dan beretika. Nilai-nilai cinta tanah air turut disisipkan dalam materi untuk membangun rasa tanggung jawab peserta dalam menggunakan teknologi modern demi kemajuan bangsa. Setelah pelaksanaan kegiatan utama, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan peserta, serta pengumpulan umpan balik dari mereka terkait pengalaman selama mengikuti kegiatan. Umpan balik ini menjadi acuan untuk perbaikan program di masa mendatang dan untuk memastikan dampak yang dihasilkan sesuai dengan tujuan. Tahap akhir dari program ini adalah pendampingan pasca-kegiatan. Tim pengabdian melanjutkan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memastikan implementasi berkelanjutan. Panduan tambahan serta modul pelatihan diberikan kepada sekolah sebagai bahan referensi yang dapat digunakan secara mandiri di kemudian hari. Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan siswa dan guru di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang AI dan mampu mengintegrasikannya ke dalam kegiatan belajar dan mengajar. Program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih modern, adaptif, dan berkualitas di lingkungan sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan sekolah, khususnya dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan diawali dengan penggalian informasi mengenai kapasitas dan pengetahuan penerima manfaat tentang pembelajaran melalui diskusi yang membahas pengalaman serta harapan mereka. Pelaksanaan pengabdian melibatkan siswa dan guru secara aktif dalam proses pemaparan, penjelasan, serta implementasi kegiatan yang memengaruhi mereka secara langsung. Hal ini dilakukan melalui pembentukan kelompok diskusi, pelatihan kepemimpinan, dan pendampingan terkait kegiatan belajar dan mengajar di SMP Muhammadiyah Parakan, Pamulang.

Kegiatan ini juga mencakup penyuluhan dan edukasi tentang isu-isu penting terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan belajar dan mengajar. Pemberdayaan peserta dilakukan melalui proses diskusi aktif, pelatihan praktis, dan pendampingan yang disesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan yang dihadapi peserta. Desain kegiatan PKM dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pemanfaatan AI dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menentukan sasaran utama, yaitu siswa dan guru. Metode kegiatan untuk memecahkan permasalahan meliputi ceramah, pemaparan materi pembelajaran, serta praktik langsung dalam memanfaatkan AI. Dalam metode ceramah, peserta diberikan pemahaman umum mengenai teknologi AI dan cara aplikasinya dalam pembelajaran. Sedangkan metode diskusi memberikan ruang bagi peserta untuk berdialog dan mendalami permasalahan yang dihadapi terkait pemanfaatan AI. Kemudian, pada tahap persiapan, beberapa langkah penting telah dilakukan. Persiapan administrasi mencakup pembuatan proposal pengabdian, pengurusan surat izin kegiatan, serta penjadwalan kegiatan PKM. Selain itu, koordinasi dengan pimpinan sekolah dilakukan untuk memastikan dukungan penuh terhadap kegiatan. Persiapan materi pelatihan, soal latihan, dan lembar jawaban juga disiapkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

### Pembahasan

Tim PKM melakukan wawancara lanjutan untuk menggali lebih dalam tentang kendala spesifik yang dihadapi sekolah, baik dari segi infrastruktur, pemahaman guru, maupun penerapan teknologi dalam kurikulum. Diskusi dengan para guru dan staf memberikan wawasan penting mengenai tingkat kesiapan mereka dalam mengadopsi teknologi AI. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi ini, tim dapat memaparkan teori terkait pemanfaatan AI dalam pendidikan serta langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikannya ke dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara awal dengan pihak SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang menunjukkan bahwa sekolah memiliki kebutuhan yang signifikan dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi, khususnya dalam penerapan Artificial Intelligence (AI). Selain itu, wawancara juga mengungkap kebutuhan terhadap pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Temuan ini menjadi dasar untuk melakukan pemetaan kebutuhan yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi sekolah.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan materi yang mencakup pengenalan teknologi AI, manfaatnya, dan aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Materi ini disampaikan menggunakan metode ceramah yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta. Penjelasan ini tidak hanya teoritis tetapi juga disertai dengan contoh praktis yang relevan dengan konteks pendidikan di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang. Metode ceramah dilengkapi dengan sesi diskusi untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan peserta. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan teknologi AI. Diskusi ini juga menjadi forum untuk berbagi pengalaman dan ide antara peserta dan tim PKM, sehingga solusi yang ditawarkan lebih tepat sasaran.

Pendekatan praktis menjadi salah satu fokus utama kegiatan ini. Peserta diberikan pelatihan langsung tentang cara memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran. Pelatihan ini mencakup demonstrasi penggunaan alat-alat berbasis AI, seperti platform pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, tutor virtual untuk mendukung pembelajaran mandiri, dan aplikasi evaluasi otomatis untuk mempercepat proses penilaian. Demonstrasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta tentang bagaimana AI dapat diterapkan dalam berbagai aspek kegiatan belajar mengajar. Peserta diajak untuk mencoba langsung alat-alat tersebut dan memahami cara kerja serta manfaatnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan psikologis dan teknis yang mungkin dihadapi peserta dalam mengadopsi teknologi baru.

Pelatihan langsung ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengeksplorasi potensi teknologi AI dalam konteks pendidikan mereka. Peserta diajarkan cara mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum, seperti

memanfaatkan data siswa untuk personalisasi pembelajaran atau menggunakan AI untuk analisis hasil belajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan para guru dan siswa dapat melihat AI sebagai alat yang mempermudah dan memperkaya proses pendidikan. Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun motivasi dan kepercayaan peserta terhadap manfaat teknologi AI. Tim PKM menyampaikan pentingnya pemanfaatan teknologi ini tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21. Nilai-nilai cinta tanah air dan tanggung jawab sosial juga disisipkan dalam materi untuk memberikan dimensi moral dalam penggunaan teknologi.

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan di akhir program untuk menilai sejauh mana peserta memahami dan mampu mengaplikasikan teknologi AI dalam kegiatan belajar mengajar. Umpan balik yang diberikan oleh peserta, baik siswa maupun guru, menunjukkan antusiasme dan peningkatan pemahaman mereka terhadap manfaat dan potensi AI. Evaluasi ini juga memberikan masukan berharga bagi tim PKM untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Dengan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan fokus pada kebutuhan sekolah, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tetapi juga termotivasi untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi. Hal ini menjadikan SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern yang semakin berbasis teknologi.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa/i dan para guru SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang. Dalam kegiatan ini, dua metode pelatihan diterapkan, yaitu metode ceramah dan metode diskusi tanya jawab. Pada metode ceramah, narasumber, Bapak Lukman Anthoni, memberikan materi mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab berjalan lancar dengan partisipasi yang antusias dari siswa/i dan guru. Metode diskusi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi secara langsung. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan terkait permasalahan dalam pemanfaatan AI untuk kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Narasumber memberikan respons yang baik, komunikatif, dan dilengkapi dengan contoh kasus relevan, sehingga membantu peserta memahami materi dengan lebih mendalam.

Kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pemanfaatan AI dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan partisipasi aktif dari siswa/i dan guru, serta mengaplikasikan metode ceramah dan diskusi tanya jawab yang efektif. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan teknologi AI, serta bagaimana hal ini dapat mendukung pendidikan yang berkualitas. Namun, setelah melaksanakan kegiatan PKM, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan manfaat kegiatan di masa mendatang. Salah satu saran adalah menambahkan metode pelatihan yang lebih aplikatif dan praktis. Pelatihan ini dapat membantu peserta memahami dan menerapkan konsep materi secara langsung, sehingga pemanfaatan AI dalam kegiatan belajar dan mengajar dapat diimplementasikan dengan lebih baik.

Dengan evaluasi yang terus dilakukan, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara berkelanjutan. Melalui metode pelatihan yang lebih terstruktur dan melibatkan praktik langsung, pemahaman peserta dapat semakin ditingkatkan, dan penerapan teknologi AI di sekolah dapat berjalan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2001). *The Lawful and the Prohibited in Islam*. Cairo: Al-Falah Foundation.
- Anthoni, L., Yusuf, Y., & Suherman, A. (2023). The Role of Information Technology and Internal Control Systems in Realizing Accountability and Transparency based on ISAK 35 and its Impact on Perceptions of Sustainability of Entity Activities. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 27-34.
- Dewi, S. R. S., Zena, Z., & Faisal, R. (2024). Sosialisasi Aspek Keuangan Dan Perpajakan Serta Strategi Pengembangan Umkm Di Jampang-Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3364-3368.
- Hakim, D. R., & Kurniawati, D. (2022). The Effect of Competency and ICT Skills on Vocational Students' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 10(1), 15-34.
- Hidayat, R., & Putra, A. (2021). "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Berbasis Online di Masa Pandemi." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

- Linawati, L., Arifin, A., Muarifin, H., & Saenah, S. (2023). Pelatihan Rekonsiliasi Fiskal Serta Pengisian SPT Tahunan PPH Badan. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Ngatimin, N., Khotimah, H., Asmonah, S., Imelda, R., & Ilham, R. M. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan SIAPIK di Toko Asih Hijab Cantik. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Nugroho, S. (2019). Penerapan Teknologi dalam Pendidikan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pertiwi, I., & Masitoh, L. F. (2024). Development Of Student Teaching Materials Using An Inquiry Approach Oriented On Critical Thinking Ability In Service Company Accounting Courses. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 5(1), 70-78.
- Rahmawati, D., & Santoso, B. (2020). "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*.
- Sari, D. A., & Nugraha, R. (2022). "Penerapan AI untuk Mengoptimalkan Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*.
- Suherman, A., Indrianingsih, I., & Yusuf, Y. (2022). The Influence Of Lecturer Competence, Teaching Style, And Work Culture On Student Preferences In The Accounting Profession. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 471-477.
- Suherman, A., Yusuf, Y., & Ismanto, B. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Google Drive Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah, Kelurahan Limo, Kota Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 12-15.
- Wicaksono, A. (2021). *Teknologi Digital di Era Pendidikan 4.0*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, I. N., & Kartika, S. (2023). "Artificial Intelligence dalam Pengembangan Pembelajaran Adaptif: Studi Kasus di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*.